

## Penerimaan Peserta Didik Baru

**Rangga Ash Raffy Jannuarta<sup>1</sup>, Ryandra Putra<sup>2</sup>, Thival Rayyani<sup>3</sup>, Naufal Azqira Arifin Putra<sup>4</sup>, Gheryyan Washesya Syagara<sup>5</sup>, Mulil Khaira, Muhammad Encep**

<sup>1</sup> Compute Science Universitas Djuanda Bogor ,Indonesia

<sup>2</sup> Computer Science Universitas Djuanda Bogor ,Indonesia

<sup>3</sup> Computer Science Universitas Djuanda Bogor ,Indonesia

<sup>4</sup> Computer Science Universitas Djuanda Bogor ,Indonesia

<sup>5</sup> Computer Science Universitas Djuanda Bogor ,Indonesia

<sup>1</sup>[andra180103@gmail.com](mailto:andra180103@gmail.com) <sup>2</sup>[azqiranaufal9@gmail.com](mailto:azqiranaufal9@gmail.com) <sup>3</sup>[rangaspfc@gmail.com](mailto:rangaspfc@gmail.com)

<sup>4</sup>[thivalrayyani@gmail.com](mailto:thivalrayyani@gmail.com) <sup>5</sup>[washesyagws@gmail.com](mailto:washesyagws@gmail.com)

---

### ABSTRAK

Pada pembahasan mengenai Penerima Peserta Didik Baru atau (PPDB) telah di selenggarakan oleh kebijakan kementerian pendidikan dan kebudayaan yang mana sistem ini sangat berpengaruh terhadap siswa/siswi di setiap jenjang sekolah dari mulai PAUD,TK,SD,SMP,SMA/SMK yang mana kebijakan ini mempermudah pendaftaran siswa baru terhadap fasilitas dan pelayanan yang dibutuhkan dari pihak sekolah terutama di dinas pendidikan.

PPDB memiliki sistem yang fleksibel yang mana sistem ini juga memiliki sistem zonasi untuk melakukan pendaftaran kepada siswa dan siswi sehingga sistem zonasi ini tidak mempengaruhi terhadap nilai dan bakat minat siswa dan siswi yang mana untuk mempermudah dari sistem kebijakan pemerintah.

Namun PPDB juga memiliki tiga mekanisme pada tiap tahunnya yaitu dengan 90 % dari daya tampung sekolah 5 % jalur prestasi dan sisanya melalui jalur pindahan yang mana sistem ini memiliki jalur seleksi yang memperioritas kriteria usia dan jarak dari sekolah.

---

## I. PENDAHULUAN

Dengan perkembangan teknologi saat ini kebutuhan terhadap informasi sangat penting sehingga informasi harus dapat diakses kapan saja dan dimana saja dan tentu telah mengalami perkembangan yang pesat.

Hampir semua kegiatan yang dilakukan oleh manusia pada jaman sekarang tidak luput dari campur tangannya sebuah teknologi berbasis Online dan tentunya sudah praktis serta terkomputerisasi.

Dengan adanya kepraktisan dan komputerisasi ini dapat mempermudah dalam segala pekerjaan khususnya segala pendaftaran dan pengolahan datanya membutuhkan kecepatan, ketepatan atau kevalidan data.

Salah satu yang dapat dirasakan oleh dampak dari kepraktisan dan terkomputerisasi ini yaitu di bidang pendidikan tepatnya di bagian administrasi sekolah yaitu pada kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB).

Sekolah Menengah Pertama (SMP) BPPI Baleendah belum menerapkan sistem pendaftaran calon siswa-siswi baru maka dari itu dengan analisa yang sudah ada dibuatlah suatu sistem yang dapat menunjang produktivitas sekolah dalam meningkatkan pendidikan yaitu perangkat lunak pendaftaran siswa baru secara online menggunakan fasilitas internet.

Melihat pentingnya peranan teknologi dalam mengatasi minimnya pendidikan maka diperlukan suatu rekayasa perangkat lunak untuk rekrutmen pendaftaran calon siswa baru agar sekolah bisa memperoleh keuntungan kompetitif di dunia pendidikan.

Suatu perangkat lunak yang ditangani oleh komputer akan terasa lebih canggih, lebih pintar, lebih otomatis, lebih praktis, lebih efisien, lebih aman, lebih teliti dan lain sebagainya dibandingkan jika ditangani secara tradisional.

Oleh karena itu atas dasar permasalahan-permasalahan diatas maka akan dibangun sebuah perangkat lunak pendaftaran calon siswa baru berbasis web menggunakan PHP dan MYSQL sebagai databasenya.

## II. METODOLOGI DAN PENJELASAN

Penerimaan peserta didik baru pada dasarnya untuk memperlancar dan mempermudah dalam proses pendaftaran siswa-siswi baru, pendataan dan pembagian kelas seorang siswa-siswi. Sehingga dapat terorganisir, teratur dengan cepat dan tepat dengan beberapa persyaratan yang telah ditentukan oleh sekolah. Proses penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu kewajiban pihak sekolah dan Dinas Pendidikan setiap tahun ajaran baru. Pada proses PPDB biasanya terdapat proses seleksi administrasi dan akademis calon siswa untuk memasuki jenjang pendidikan setingkat lebih tinggi.

PPDB adalah sistem penerimaan yang dimaksudkan untuk pemerataan akses dan kualitas pendidikan yang memiliki sistem yaitu PPDB merupakan proses pendaftaran siswa baru yang menggunakan sistem khusus dengan rancangan satu sumber atau pusat informasi sebagai server atau pengelola seleksi penerimaan siswa baru.

## III. HASIL DAN DISKUSI

Penerimaan peserta didik baru menurut Prihatin (2014) merupakan salah satu kegiatan manajemen peserta didik yang sangat penting, karena bila tidak ada peserta didik yang diterima, maka di sekolah tidak ada yang harus ditangani atau diatur.

Penerimaan peserta didik baru adalah suatu hal yang perlu ditentukan secara cepat dan tepat. Dalam hal penentuan calon peserta didik baru diperlukan beberapa pertimbangan yang cukup banyak dan rumit yaitu standarisasi nilai, persyaratan masuk sekolah serta kebijakan-kebijakan dari pemerintah dan lembaga pendidikan yang sering berubah setiap tahunnya. Kebijakan penerimaan peserta didik baru sebenarnya menggunakan dasardasar manajemen peserta didik. Peserta didik dapat diterima di suatu lembaga pendidikan seperti sekolah, haruslah memenuhi persyaratan-persyaratan sebagaimana yang telah ditentukan (Imron, 2012).

Setiap tahun ajaran baru sekolah disibukkan oleh penerimaan peserta didik yang baru. Sebelum kegiatan ini dimulai, kepala sekolah terlebih dahulu membentuk panitia untuk tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) membentuk ketua, bendaharawan, seksi pendaftaran, sedangkan untuk tingkat Sekolah Dasar (SD) biasanya lebih sederhana, hanya beberapa orang saja yang ditunjuk oleh kepala sekolah. Adapun tugas dari panitia ini adalah mengadakan pendaftaran calon peserta didik, seleksi, pendaftaran kembali peserta didik yang diterima dan melaporkan pertanggungjawaban Proses sistem penerimaan peserta didik baru sebagian besar masih berjalan secara konvensional atau sistem manual. Jadi, pihak yang akan mendaftar atau orang tua calon peserta didik harus datang langsung ke sekolah untuk mencari informasi tentang kegiatan

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Namun saat ini, dengan adanya kemajuan teknologi maka sistem PPDB menggunakan sistem online. Maka dalam penyelenggaraannya menggunakan basis internet yang formulir pendaftaran dan nomor peserta dapat diperoleh dari akses web atau blog sekolah. Kelebihan penerimaan peserta didik baru melalui sistem online menurut Julio (2015) yaitu: (1) mutu pada pendidikan makin bertambah dari sebelumnya; (2) menjadikan sistem penerimaan peserta didik baru lebih transparan, akurat, serta relevan; (3) mempermudah orang-orang untuk terhubung informasi lebih cepat dan efisien; (4) membuat basis data dari masing-masing sekolah secara akurat, dan (5) kegiatan penerimaan peserta didik menjadi lebih efisien

Beberapa penelitian memaparkan mengenai penerimaan peserta didik baru dengan menggunakan sistem online. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sholihin (2014) dengan judul "Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Web (Online) Di SMK Muhammadiyah 7 Kedungpring Lamongan. Hasil penelitian menunjukkan yaitu : (1) Sistem penerimaan peserta didik baru berbasis web (online) di SMK Muhammadiyah 7 Kedungpring Lamongan ini mampu menangani kegiatan pendaftaran calon peserta didik, (2) keluaran utama sistem ini yaitu menyajikan hasil pendaftar calon peserta didik baru melalui media internet atau online dan kemudahan dalam pendaftaran tanpa harus datang langsung, dan (3) adanya sistem yang dapat melakukan penginputan data, penyaringan data pendaftar sehingga dapat menyajikan informasi sistem penerimaan peserta didik baru di SMK Muhammadiyah 7 Kedungpring Lamongan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fransiyanti (2014) dengan judul "Pelayanan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Di SDN Lidah Kulon III Surabaya" memaparkan permasalahan pelayanan penerimaan peserta didik baru dengan konsep semi online menimbulkan kekhawatiran para calon wali murid (orang tua) tentang sulitnya melakukan pendaftaran Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB).

Pelayanan PPDB semi online bertujuan mempermudah pendaftaran, informasi serta pengolahan akan hasil pendaftaran. Hasil penelitian ini adalah pelayanan Penerimaan Peserta Didik Baru di Sekolah Dasar Negeri Lidah Kulon III/466 yaitu: pertama, telah memenuhi kesederhanaan prosedur pelayanan dengan cepat. Penerimaan berkas pendaftaran langsung di entry dan dimasukkan ke dalam website dan kemudian mendapat print out formulir pendaftaran online.

### **A.Pro Dan Kontra PPDB**

Sistem zonasi sebenarnya merupakan salah satu upaya pemerintah untuk memastikan proses pemerataan kualitas pendidikan berjalan dengan baik. Dengan sistem ini diharapkan praktik jual beli bangku sekolah dapat dihilangkan. Selain itu, sistem zonasi akan memudahkan pemerintah melakukan pemetaan anggaran

pendidikan, populasi siswa, dan tenaga pendidik. Terkait pro kontra yang ada, solusi perbaikan yang disarankan ke depan adalah:

1. Sebelum menerbitkan kebijakan, pemerintah perlu persiapan matang. Sosialisasi sistem zonasi harus dilakukan secara intensif dan dalam waktu yang panjang sebelum diterapkan, agar pemerintah daerah dan masyarakat memahami kebijakan tersebut secara komprehensif. Sistem zonasi bukan hanya tentang jarak, namun lebih jauh lagi untuk mewujudkan pemerataan kualitas pendidikan di Indonesia.
2. Mempertimbangkan ketersediaan jumlah sekolah di setiap zona. Saat ini jumlah sekolah negeri antara satu wilayah dengan lainnya belum merata. Ada satu zona yang terdapat banyak sekolah negeri, tetapi zona lain kekurangan sekolah negeri. Oleh karena itu, pemerintah harus mengevaluasi kembali proyeksi lulusan sekolah. Dari data ini akan terlihat perbandingan jumlah lulusan sekolah dan ketersediaan sekolah yang akan digunakan untuk menentukan zonasi. Apabila ditemukan jumlah lulusan sekolah lebih sedikit dibandingkan ketersediaan penerimaan, maka sebaiknya dilakukan pelebaran daerah zonasi. Dengan cara ini, calon peserta didik yang saat ini masih berada di area *blank spot* akan teratasi.
3. Persepsi orang tua tentang sekolah unggulan harus mulai diubah, bahwa ke depan semua sekolah dengan predikat unggulan tidak ada lagi seiring diberlakukannya sistem zonasi PPDB. Proses pembentukan persepsi diawali dengan kondisi sekolah yang belum merata dari segi kualitas dan kuantitas. Kondisi ini diperkuat pengalaman dari orang tua lain yang telah mendaftarkan anaknya ke suatu sekolah dengan predikat unggulan. Pada akhirnya, tercipta persepsi orang tua peserta didik mengenai sekolah dengan

predikat unggulan dan non-unggulan. Hal ini kemudian mempengaruhi pola pikir orang tua dalam memilih sekolah untuk anaknya.

## **B. Hasil dan Pembahasan**

Rancang bangun sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) berbasis web memungkinkan para calon Peserta Didik baru mendapatkan informasi seputar informasi sekolah, informasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dan melakukan pendaftaran langsung secara online. Kebutuhan pengguna dari rancang bangun ini antara lain: pengunjung, administrator, operator PPDB, calon peserta didik dan peserta didik. Berikut ini spesifikasi kebutuhan pengguna dari sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB):

a. Halaman Pengunjung Pengunjung dapat melihat halaman utama website Sekolah, informasi seputar Sekolah (Informasi Yayasan, Profile Sekolah, Warga Sekolah, Fasilitas Sekolah, Kesiswaan Sekolah, kegiatan ekstrakurikuler Sekolah dan Informasi Sekolah), informasi PPDB Online (jadwal PPDB, prosedur / alur PPDB, persyaratan PPDB dan jadwal seleksi PPDB), dapat melakukan pendaftaran PPDB, dapat melakukan login Calon Peserta Didik, apabila sudah melakukan pendaftaran PPDB, dapat melakukan login Peserta Didik apabila sudah diterima menjadi siswa/siswi sekolah.

b. Halaman Administrator Admin dapat melihat halaman utama Administrator, dapat mengelola data User, mengelola data Slider, mengelola informasi seputar Sekolah (Data Yayasan, Profile Sekolah, Warga Sekolah, Fasilitas Sekolah, Kesiswaan Sekolah, Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah dan Informasi Sekolah), mengelola informasi PPDB Online (jadwal PPDB, prosedur/alur PPDB, persyaratan PPDB dan jadwal seleksi PPDB), mengelola data Kelas, mengelola data Peserta Didik, mengelola data Konfirmasi Pembayaran PPDB, mengelola data Pendaftaran PPDB, Admin

dapat mengelola data Calon Peserta Didik, Admin dapat mengelola data Seleksi Calon Peserta Didik, mengelola laporan pendaftaran PPDB, mengelola laporan Calon Peserta Didik, mengelola laporan Peserta Didik.

c. Halaman Operator PPDB Operator dapat melihat halaman utama Operator PPDB, mengelola informasi PPDB Online (jadwal PPDB, prosedur/alur PPDB, persyaratan PPDB dan jadwal seleksi PPDB), mengelola data Kelas, mengelola data Peserta Didik, mengelola data Konfirmasi Pembayaran PPDB, mengelola data Pendaftaran PPDB, mengelola data Calon Peserta Didik, mengelola data Seleksi Calon Peserta Didik, mengelola laporan pendaftaran PPDB, mengelola laporan Calon Peserta Didik, mengelola laporan Peserta Didik.

d. Halaman Calon Peserta Didik Calon Peserta Didik dapat melihat halaman utama, informasi PPDB, melakukan Konfirmasi Pembayaran, mengedit data pendaftaran, mengedit, dan mencetak formulir pendaftaran apabila sudah menyelesaikan biaya pendaftaran, mencetak hasil tes seleksi apabila sudah membayar biaya pendidikan, melengkapi formulir pendaftaran, berkas-berkas pendaftaran, dan mengikuti seleksi Calon Peserta Didik Baru.

Pada tahun 2018 siswa atau siswi di bawah umur 6 siswa sekolah dasar tidak memiliki ke seimbangan yang mengakibatkan calon siswa/siswi tidak tercukupi oleh kuota akan tetapi kemdikbud memberikan kemudahan untuk memberikan kebijakan sistem zonasi

Sistem zonasi yang sedang diberlakukan ini dipahami sebagai zona jarak terdekat tempat tinggal peserta didik yang dibuktikan dengan dokumen kartu keluarga. Ini berarti, peserta didik akan heterogen (beragam) baik kognitif, jenis kelamin, suku, agama, pekerjaan orang tua dan gender peserta didik dalam proses belajar mengajar. Perspektif pendidik, keuntungan diterapkannya heterogen dalam pembelajaran di kelas peserta didik berbaur dengan aneka ragam latar belakang

peserta didik lainnya yang jika ditinjau dari aspek akademis terdapat siswa yang kognitifnya tinggi, sedang dan rendah dalam tiap rombongan belajar (kelas).

Pengelempokkan secara heterogen memberikan manfaat kepada peserta didik untuk bisa saling mengejar dan saling mendukung dan siswa pintar membantu siswa yang kurang pintar. Dengan kata lain, secara langsung guru mendapatkan asisten dari tiap rombongan belajar tersebut.

Sedangkan penerapan kelompok belajar homogen memiliki kemampuan setara dalam suatu kelompok. Kelompok ini memiliki kemudahan administratif dan sangat praktis untuk mengelompokkan siswa. Namun, penerapan homogeni dalam pembelajaran memiliki kelemahan yakni dengan mudah menjatuhkan vonis, cap atau label pada tiap siswa. Selain itu, homogen dalam kelompok belajar membatasi kesempatan peserta didik untuk memperluas wawasan sebab kemampuan yang dimiliki sama dan tidak terdapat banyak perbedaan antar siswa yang mengasah berpikir dan berargumentasi.

Sebelumnya, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Muhadjir Effendy mengatakan bahwa sistem zonasi ini tujuannya untuk merevitalisasi pelaksanaan penerimaan peserta didik baru pada satuan pendidikan formal agar berlangsung lebih objektif, akuntabel, transparan, nondiskriminatif, dan berkeadilan sehingga dapat meningkatkan akses layanan pendidikan.

Langkah yang dilakukan Mendikbud, terutama dalam penerapan sistem zonasi ini tujuannya memang baik, namun dalam pelaksanaannya masih banyak kendala. Untuk itu, sistem zonasi ini perlu dikaji ulang secara menyeluruh.

Adanya label sekolah favorit dan tidak favorit dalam dunia pendidikan nasional juga harus segera ditinjau ulang agar semua sekolah memiliki daya tarik yang sama rata dan sama rasa, sekaligus tidak menimbulkan kecemburuan sosial para orang tua siswa dalam mengakses dunia pendidikan.

Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Web pada sekolah menengah kejuruan

#### IV. KESIMPULAN

Sistem merupakan suatu bentuk integrasi antara satu komponen dengan komponen lain karena sistem memiliki sasaran yang berbeda untuk setiap kasus yang terjadi di dalam sistem tersebut. Informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Nilai informasi berhubungan dengan keputusan. Bila tidak ada pilihan atau keputusan maka informasi tidak diperlukan. Sumber dari informasi adalah data. Data merupakan kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian serta merupakan suatu kesatuan yang nyata, dan merupakan bentuk yang masih mentah sehingga perlu diolah lebih lanjut melalui suatu model untuk menghasilkan informasi

Banyak aktivitas manusia yang berhubungan dengan sistem informasi. Tidak hanya di negara-negara maju, di Indonesia pun sistem informasi telah banyak diterapkan di mana-mana; di kantor, di pasar swalayan, hingga di bandara, dan bahkan di rumah ketika pemakai bercengkerama dengan dunia Internet atau melalui ponsel. Entah disadari atau tidak, sistem informasi telah banyak membantu manusia (Kadir, 2014)

Dapat dirumuskan setelah penulis menyelesaikan sistem informasi sebagai sarana informasi sekolah untuk promosi dan penerimaan peserta didik baru Pada SMP Amaliah, yaitu sebagai berikut:

1. Sarana informasi sekolah untuk promosi dan penerimaan peserta didik baru masih menggunakan sistem konvensional, proses penginputan data calon peserta didik baru terkadang sering terjadi kesalahan dalam proses pengerjaannya, serta pembuatan laporan yang dibutuhkan agak lambat, pemecahan masalah tersebut adalah pembuatan sistem informasi sebagai sarana informasi sekolah untuk promosi dan penerimaan peserta didik baru.
2. Sistem informasi sebagai sarana informasi sekolah untuk promosi dan penerimaan peserta didik baru ini, diharapkan membantu sekolah dalam memudahkan calon peserta didik baru untuk mendapatkan informasi sekolah dan melakukan pendaftaran tanpa harus datang langsung.
3. Sistem informasi sebagai sarana informasi sekolah untuk promosi dan penerimaan peserta didik baru ini dapat menyajikan informasi yang cepat, tepat, akurat dan pelayanan yang maksima

## REFERENSI

- Asri Ulfah Wulan Sari<sup>1</sup>, Ali Imron<sup>2</sup>, A. Y. S. (2016). *Asri ulfah 2016.pdf*.
- Hariyati, R. (2012). Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru (Ppdb) Online Berbasis Web Dan Sms Gateway Di Sma Negeri 2 Klaten. *Indonesian Journal on Software Engineering*, 6(3), 182.
- Hidayat, F., & Rahmadia, A. (2021). Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru (Ppdb) Berbasis Web Pada Smk Pertiwi. *Zona Komputer*, 11(1), 1–11.
- Irfiani, E., & Encep, M. (2017). Rancang Bangun Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Web (Studi Kasus: Smp Amaliah Bogor). *Swabumi*, 5(1), 10–16. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/swabumi/article/view/1757/1298>
- Juknis PPDB 2017 ( PDFDrive ).pdf*. (n.d.).
- Kasus, S., Sma, D. I., Makassar, N., & Sma, D. A. N. (2016). *EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU ( PPDB ) SECARA ONLINE*.
- Mira, N. U. R. A. (2016). *EFEKTIVITAS PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU ( PPDB ) ONLINE DI DINAS PENDIDIKAN DAN*.
- Muharom Zaef, R., Cici Herbaviana, N., Chusyairi, A., Tinggi Ilmu Komputer Banyuwangi Jl Jend Yani No, S. A., & Timur, J. (2018). *Konferensi Nasional Sistem Informasi 2018 STMIK Atma Luhur Pangkalpinang*. 8–9.
- Pasaribu, J. S. (2017). Penerapan Framework Yüi Pada Pembangunan. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan*, III(2), 154–163.
- Peserta, P., Baru, D., & Secara, P. (2020). *No Title*. 5, 106–112.
- PRO\_KONTRA\_PPDB\_PENERIMAAN\_PESERTA\_DIDIK*. (n.d.).
- PROPOSAL\_PPDB*. (n.d.).
- Prosedur\_ppdb*. (n.d.).
- Putra Negara, Y. D., Herawati, S., & Efendi, F. A. (2021). Pengembangan Sistem Informasi Layanan Ppdb Pada Yayasan Sabilillah Sampang Madura. *Jurnal Simantec*, 10(1), 41–48. <https://doi.org/10.21107/simantec.v10i1.12801>
- Rosmiati, M. (2020). Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Web. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 6(2), 182–194. <https://doi.org/10.31294/ijse.v6i2.9003>
- Sandra, D., Argueta, E., Wachter, N. H., Silva, M., Valdez, L., Cruz, M., Gómez-Díaz, R. A., Casas-saavedra, L. P., De Orientación, R., Salud México, S. de, Virtual, D., Social, I. M. del S., Mediavilla, J., Fernández, M., Nocito, A., Moreno, A., Barrera, F., Simarro, F., Jiménez, S., ...

- Faizi, M. F. (2016). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析 Title. *Revista CENIC. Ciencias Biológicas*, 152(3), 28. file:///Users/andreataquez/Downloads/guia-plan-de-mejora-institucional.pdf%0Ahttp://salud.tabasco.gob.mx/content/revista%0Ahttp://www.revistaalad.com/pdfs/Guias\_ALAD\_11\_Nov\_2013.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.15446/revfacmed.v66n3.60060.%0Ahttp://www.cenetec.
- Sistem\_Zonasi\_PPDB\_TP\_2018\_2019\_Sebuah\_R.* (n.d.).
- Sistem\_Zonasi\_PPDB\_Upaya\_Reformasi\_Sekol.* (n.d.).
- Tampung, A. D., & Keluarga, K. (2017). *INFORMASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU SMK 1 SEDAYU TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017 KHUSUS KELUARGA MISKIN KABUPATEN BANTUL INFORMASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU SMK 1 SEDAYU TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017*. 2016–2017.
- Wira Dyah puspita, Ade Muzaki Riko Noviantoro, Taufik Azis, B. R. (2019). Analisis Kebijakan Sistem Zonasi pada PPDB Tingkat SLTA Di Jawa Barat Tahun 2019. *Www.Academi.Edu Pascasarjana Universitas Nasional*, 1–10.